

Monday, July 29 2019

IHSG	MNC 36
6,325.24	360.39
-76.13 (-1.19%)	-5.14 (-1.41%)

Today Trade

Volume (million share)	14,822
Value (billion Rp)	9,804
Market Cap.	7,252
Average PE	16.2
Average PBV	2.5

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,325	-1.19	+2.11
Dow Jones	27,192	+0.19	+16.57
S&P 500	3,026	+0.74	+20.70
FTSE 100	7,549	+0.80	+12.20
Nikkei	21,658	-0.45	+8.21

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,008	-0.22	+2.65
EUR/USD	1.11	+0.17	+2.96
GBP/USD	1.24	+0.59	+2.90
USD/JPY	108.68	-0.05	+0.92

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	56.2	+0.32	+23.76
Coal (USD/ton)	74.25	-0.20	-27.24
Gold (USD/oz)	1,420	+0.30	+11.06
Nickel (USD/ton)	14,100	+0.18	+31.90
CPO (RM/Mton)	1,996	+0.55	-0.40
Tin (US/Ton)	17,650	-1.12	-9.37

MNCS Update

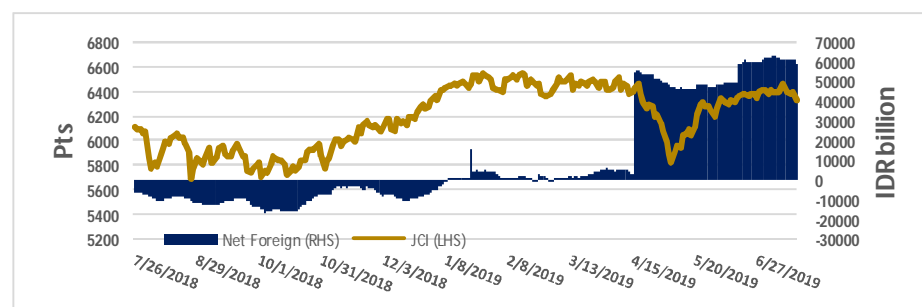
Setelah selama seminggu lalu IHSG turun -2.03% disertai net sell investor asing sebesar Rp -2.44 triliun akibat adjustment atas bobot saham berkapitalisasi besar serta mengecewakannya kinerja keuangan emiten kuartal 2/2019. Memasuki minggu terakhir di bulan Juli, IHSG menunggu beberapa perkembangan penting diantaranya apakah the Fed akan memotong FFR diakhir bulan ini (31Juli) serta time frame yang sedikit lebih panjang tanggal 5 Agustus adalah aksi menunggu release GDP kuartal 2/2019 Indonesia yang diperkirakan hanya akan tumbuh sekitar 5%, itu artinya lebih kecil dari GDP Q1/2019 sebesar 5.07% dan Q4/2018 sebesar 5.18%, sehingga jika itu terjadi secara teori Indonesia sudah masuk masa RESESI EKONOMI. Perkiraan turunnya Bursa Asia Senin pagi (terlihat dari Indeks Futures) ditengah kejatuhan EIDO -0.88%, Timah -0.69% & Coal -1.67% menambah beban berat yang sudah dipikul IHSG menjelang pembukaan market pagi ini. Dilain pihak terdapat katalis yang bisa mendinginkan suasana yakni: harga Minyak mentah, Gold, Nikel & CPO masing-masing naik +0.30%, 0.28%, +0.84% & +0.34% ditengah aksi menunggu kanjutan release LK Q2/2019. Mengetahui beragamnya sentimen pergerakan IHSG Senin ini, kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Telco, Konsumer, Retail, Konstruksi, Properti, Bank dan Industri Dasar. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,284 - 6,377. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah ISAT HOKI FOOD WTON CTRA BBRI ACES BBTN MEDC MARK.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak bervariasi. Bursa saham benua kuning bergerak melemah pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup melemah sebesar -0.45%, Indeks Hang Seng melemah sebesar -0.69%, diikuti oleh Indeks Kospi melemah sebesar -0.40%, namun Indeks Shanghai menguat sebesar +0.24%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.19% ke level 27,192, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+0.74%) dan Nasdaq (+1.1%). Wall Street ditutup menguat sejalan dengan kunjungan Kepala Perwakilan Dagang AS Robert Lighthizer ke China pada hari Senin (29/7) untuk menggelar negosiasi dagang. Sebagai pendorong penguatan di Wall Street, saham Alphabet menguat +9,6% setelah program *buyback* senilai \$ 25M, saham Twitter menguat lebih dari +8% usia rilis laporan keuangan kuartalan diatas estimasi, saham-saham sektor konsumer seperti Starbucks dan McDonald yang masing-masing menguat +8.9% dan +0.5% akibat kenaikan penjualan. Pelaku pasar nampak masih optimis akan potensi pemotongan suku bunga acuan The Fed sebesar 25 basis poin menjadi 2,00% -2,25% pada pertemuan 30 dan 31 Juli nanti seiring dengan pertumbuhan Rilis Data PDB kuartal II-AS yang tumbuh sebesar 2.1%, lebih lemah dari kuartal I sebesar 3.1%. Menyusul keputusan The Fed, pelaku pasar juga menanti hasil pertemuan Bank of Japan (BOJ) yang akan diumumkan pada hari Selasa (30/7). Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +0.32% ke USD 56.2 per barel.

Pada perdagangan 26 Juli, IHSG ditutup melemah sebesar -1.19% kelevel 6,325. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan *net sell* sebesar IDR 1.53 Triliun.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Tak habis rasanya keringat pemerintah untuk menghadapi tekanan dari Uni Eropa (UE) yang terus menerus mengganjal pemasaran produk sawit Indonesia di luar negeri. Terakhir, UE akan mengenakan bea masuk anti-subsidi (BMAS) antara 8% hingga 18% terhadap produk impor biodiesel dari Indonesia. Komisi Eropa telah memulai investigasi anti-subsidi pada bulan Desember lalu menyusul keluhan dari Dewan Biodiesel Eropa pada awal 2018. Eropa mengklaim telah memiliki bukti kuat adanya subsidi yang dinikmati produsen biodiesel dari pemerintah Indonesia dalam bentuk pembiayaan ekspor, penghapusan pajak, dan penyediaan bahan baku minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) di harga yang sangat rendah. (CNBC Indonesia)

Laba perusahaan industri China mencatatkan penurunan pada Juni 2019. Hal ini memicu kekhawatiran bahwa perlambatan di sektor manufaktur akibat dari perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan China akan menyeret pertumbuhan ekonomi. Mengutip pemberitaan CNBC International, laba industri China pada Juni turun 3,1% secara year-on-year dari tahun sebelumnya menjadi 601,9 miliar yuan (US\$ 87,5 miliar), menurut data yang dirilis oleh Biro Statistik Nasional (NBS) China, Sabtu (27/8/2019). Sebelumnya pada Mei laba industri tercatat naik 1,1%. Sementara itu, dalam enam bulan pertama tahun 2019, laba perusahaan industri adalah 2,98 triliun yuan, turun 2,4% dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk periode Januari-Mei turun 2,3%. Mengutip CNBC International, laba industri China telah lemah sejak paruh kedua tahun 2018 karena ekonomi melambat dan meningkatnya perang dagang antara AS-China. Hal ini telah menyebabkan banyak perusahaan industri menunda keputusan bisnis dan mengurangi investasi manufaktur. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi pada kuartal kedua ini telah melambat mendekati level terendah 30 tahun. (CNBC Indonesia)

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dijadwalkan merilis data realisasi penanaman modal periode kuartal II-2019 pada hari Selasa (30/7/2019). Pelaku pasar akan mencermati betul angka realisasi penanaman modal asing (PMA) atau *foreign direct investment* (FDI). Pasalnya, dari total penanaman modal di tanah air, lebih dari 50% disumbang oleh PMA. Sebagai informasi, pertumbuhan PMA di era Jokowi sangatlah mengecewakan. Pada tahun 2014, PMA tercatat tumbuh 13,54% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013. Pada tahun 2015, pertumbuhannya sempat naik menjadi 19,22%. Dalam dua tahun berikutnya (2016-2017), PMA hanya tumbuh di kisaran satu digit. Pada tahun 2018, PMA bahkan tercatat ambruk hingga 8,8%. Untuk periode kuartal I-2019, PMA kembali jatuh yakni sebesar 0,92% secara tahunan, jauh memburuk dibandingkan capaian periode kuartal I-2018 yakni pertumbuhan sebesar 12,27%. (CNN Indonesia)

Corporate News

PT Bank Tabungan Negara (BBTN). Sepanjang semester I 2019, perseroan membukukan laba bersih Rp 1,3 triliun atau mencapai 50% dari target pada akhir 2019 senilai Rp 2,6 triliun. Penyaluran kredit BTN semester I tercatat Rp 251,04 triliun tumbuh 18,78% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 211,35 triliun. Dengan komposisi kredit perumahan Rp 173,61 triliun tumbuh 19,72% YoY. Kredit pemilikan rumah (KPR) subsidi sebesar Rp 90,75 triliun naik 27,55%. KPR Non-subsidi BBTN pun tercatat naik sebesar Rp74,39 triliun naik 13,08% per Juni 2019. (IQPlus)

PT Saratoga Investama Sedaya (SRTG). Perseroan dan anak usahanya PT Wahana Anugerah Sejahtera membeli 268,86 juta lembar saham PT Tower Bersama Infrastructure Group Tbk. (TBIG) dengan total Rp1,07 triliun. (Bisnis)

PT Indo Tambangraya Megah (ITMG). Perseroan berupaya memenuhi target produksi batubara sebanyak 23,6 juta ton hingga akhir tahun 2019. Selain itu perseroan memproyeksikan penjualan mencapai 26,5 juta ton. Untuk itu, perseroan mengalokasikan capex sebesar US\$ 122 juta pada tahun ini. (Kontan)

PT Hotel Sahid Jaya International (SHID). Sepanjang semester I/2019 perseroan membukukan penurunan pendapatan sebesar 19% menjadi Rp62,23 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya Rp76,89 miliar. Adapun masing-masing pendapatan dari enam segmen utama melemah sehingga pendapatan perseroan ikut berkontraksi. Dilain pihak, perseroan mencatatkan kenaikan rugi bersih sebesar Rp19,89 miliar meningkat dari posisi periode sebelumnya yakni Rp8,08 miliar. Adapun jumlah rugi bersih yang dapat diatribusikan menjadi 17,5 miliar dari posisi 7,31 miliar pada semester I/2018. (Bisnis)

PT Puradelta Lestari (DMAS). Perseroan menjelaskan walaupun target DMAS keseluruhan sudah nyaris tercapai yakni sudah di Rp 1,22 triliun dari Rp 1,25 triliun hingga Juni 2019 lahan industri baru terjual 25 hektar. Sedangkan DMAS menargetkan lahan industri harus terjual seluas 40 hektar. Untuk lahan industri harga yang dibandrol DMAS sekitar Rp 2,5 juta per meter persegi. Perseroan mengatakan saat ini permintaan lahan industri di DMAS masih ada sekitar 150 hektar. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,284 - 6,377

SUMMARY: **SELL**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Indosat Tbk. (ISAT)

- ISAT 2,990 - 3,300 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI)

- HOKI 845 - 905 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Sentra Food Indonesia Tbk. (FOOD)

- FOOD 177 - 272 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON)

- WTON 570 - 600 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Ciputra Development Tbk. (CTRA)

- CTRA 1,265 - 1,330 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20,67	27,97	4,79	31026	29600	30738	30825	31038	31125	31338	Trading SELL
BBNI	15,33	10,32	1,37	8440	10494	8356	8388	8431	8463	8506	Trading SELL
BBRI	21,74	16,39	2,82	4446	4710	4368	4405	4438	4475	4508	Spec BUY
BBTN	13,37	8,94	1,04	2393	2825	2335	2370	2395	2430	2455	Spec BUY
BDMN	8,26	17,01	1,16	5157	5250	4875	4950	5125	5200	5375	Trading SELL
BJTM	15,29	7,38	1,07	633	665	615	625	635	645	655	Neutral
BMRI	15,42	13,72	1,95	7709	8950	7575	7675	7725	7825	7875	Spec BUY
BNGA	6,72	7,62	0,66	1089	1447,5	1053	1065	1093	1105	1133	Trading SELL
BTPN	14,55	14,94	N/A	3462	4100	3370	3440	3470	3540	3570	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24,31	30,98	6,90	1807	1785	1758	1775	1808	1825	1858	Trading SELL
MAPI	6,63	34,67	2,79	943	1165	911	928	946	963	981	Trading SELL
SCMA	42,15	13,80	4,26	1444	2125	1409	1423	1444	1458	1479	Trading SELL
UNTR	18,53	8,50	1,76	26723	33637,5	26063	26225	26663	26825	27263	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26,70	11,95	2,42	672	780	659	663	674	678	689	Trading SELL
WSKT	21,46	8,90	1,50	2053	2270	2000	2040	2060	2100	2120	Spec BUY
CONSUMER											
GGRM	17,84	17,47	3,04	75243	93500	73381	73913	75456	75988	77531	Trading SELL
ICBP	20,82	26,22	5,34	10535	11200	10019	10313	10544	10838	11069	Spec BUY
KAEF	13,94	44,79	7,92	3234	N/A	3135	3170	3235	3270	3335	Trading SELL
KLBF	20,12	27,60	4,47	1456	1525	1421	1433	1456	1468	1491	Trading SELL
MYOR	21,47	30,21	5,91	2414	2875	2368	2395	2418	2445	2468	Spec BUY
SIDO	18,47	19,95	N/A	1002	1110	969	983	1004	1018	1039	Trading SELL
UNVR	128,23	36,85	67,35	44065	45350	41900	43600	44300	46000	46700	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17,51	13,07	2,02	7110	8400	7000	7025	7100	7125	7200	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18,62	N/A	N/A	965	1020	919	968	984	1033	1049	Spec BUY
BASIC INDUSTRY											
INKP	10,96	5,84	0,77	7662	9337,5	7169	7313	7644	7788	8119	Trading SELL
JPFA	16,05	9,20	1,93	1613	1700	1560	1590	1620	1650	1680	Neutral
SMGR	15,18	25,06	2,35	12415	14000	11850	12100	12450	12700	13050	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11,62	17,82	0,62	1588	2000	1564	1573	1589	1598	1614	Trading SELL
JSMR	14,92	18,83	2,36	5852	6625	5494	5588	5819	5913	6144	Trading SELL
PGAS	14,30	11,79	1,29	1973	2700	1921	1943	1976	1998	2031	Trading SELL
TLKM	22,50	22,25	3,92	4158	4400	4060	4110	4160	4210	4260	Neutral
MINING											
ADRO	10,11	6,09	0,75	1238	1720	1208	1215	1238	1245	1268	Trading SELL
ANTM	-1,85	26,72	1,07	901	1075	854	868	899	913	944	Trading SELL
ITMG	19,63	5,48	1,56	16873	20240	16731	16888	16956	17113	17181	Spec BUY
PTBA	27,66	6,15	1,68	2758	3650	2720	2730	2760	2770	2800	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0,54	13,09	0,34	79	N/A	76	77	80	81	84	
BMTR	4,84	5,28	0,57	387	N/A	375	378	387	390	399	
MNCN	16,62	9,85	1,72	1407	1275	1344	1383	1409	1448	1474	
BABP	-9,00	N/A	0,76	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0,75	17,23	1,72	226	N/A	221	224	225	228	229	
IATA	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	5,73	586,36	0,79	135	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19,76	N/A	4,44	987	N/A	984	988	989	993	994	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	5,403	33.7	BBRI	400	5.6	FITT	+29	+29.0	BELL	-65	-11.3
DWGL	1,624	10.1	BBCA	366	5.1	POSA	+66	+24.4	NUSA	-8	-11.1
MYRX	1,108	6.9	HMSP	340	4.7	DWGL	+19	+21.1	IBFN	-22	-10.9
TRAM	825	5.1	BMRI	310	4.3	KONI	+76	+20.3	INCI	-52	-10.5
SRIL	695	4.3	TLKM	309	4.3	PICO	+235	+20.0	CNTX	-51	-10.1

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
-	-	-	-	-	-

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Sumi Indo Kabel Tbk.	IKBI	8.79	30/07/2019	31/07/2019	01/08/2019	22/08/2019
DIRE Ciptadana Properti Perhotelan Pradja	XCIS	2.2525	05/08/2019	06/08/2019	07/08/2019	21/08/2019
DIRE Ciptadana Properti Ritel Indonesia	XCID	1.555	05/08/2019	06/08/2019	07/08/2019	21/08/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-	-	-	-	-	-	-	-

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
29/7	Japan	Retail Sales YoY		1.2%	0.2%
29/7	UK	Nationwide Housing Prices YoY		0.1%	0.2%
29/7	Indonesia	Motorbike Sales YoY		-4.7%	
29/7	UK	BoE Consumer Credit		£0.822B	£0.9B
29/7	UK	Mortgage Approvals		65.409K	65.75K
29/7	UK	Mortgage Lending		£3.102B	£3.4B
29/7	US	Dallas Fed Manufacturing Index		-12.1	-5.0

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.